

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dan pembahasan melalui analisis rasio keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk. di bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Rasio Likuiditas diukur melalui indikator *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* masing-masing menunjukkan kecenderungan penurunan selama periode 2016 sampai dengan 2019 walaupun pada tahun 2017 di beberapa rasio yaitu *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terlihat mengalami peningkatan kinerja. Untuk indikator *Current Ratio* perusahaan dinyatakan dalam kondisi likuid menghasilkan nilai rata-rata rasio sebesar 118,82% dan berada di bawah standar rata-rata industri 200%. Untuk indikator *Quick Ratio* dinyatakan dalam kondisi tidak likuid dan menghasilkan nilai rata-rata rasio sebesar 70,66% dan berada di bawah standar rata-rata industri 150%. Sedangkan indikator *Cash Ratio* menghasilkan nilai rata-rata rasio sebesar 5,26% berada di bawah standar rata-rata industri 50% dan dinyatakan dalam kondisi tidak likuid. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2016-2019 berdasarkan 3 indikator *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* masing-masing dapat dikategorikan “kurang baik” karena nilai rata-rata masing-masing rasio dinyatakan tidak memenuhi standar industri rasio.

2. Rasio Aktivitas

Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Rasio Aktivitas diukur melalui indikator *Account Receivable Turn Over* (ARTO), *Inventory Turn Over*, dan *Total Asset Turn Over* (TATO) masing-masing menunjukkan penurunan selama periode 2016 hingga 2019 walaupun pada tahun 2019 indikator TATO mengalami sedikit peningkatan. Indikator ARTO menghasilkan nilai rata-rata rasio

sebanyak 6,14 kali yang berada di bawah standar rata-rata industri 15 kali. Untuk indikator *Inventory Turn Over* menghasilkan nilai rata-rata rasio sebanyak 6,05 kali dan berada di bawah standar rata-rata industri 20 kali. Indikator TATO menghasilkan nilai rata-rata rasio sebanyak 2,47 kali dan berada di atas standar rata-rata industri 2 kali. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2016-2019 berdasarkan indikator Rasio Aktivitas pada *Account Receivable Turn Over* dan *Inventory Turn Over* dapat dikategorikan “kurang baik” karena masing-masing rasio dianggap tidak memenuhi standar industri sedangkan untuk kinerja keuangan berdasarkan *Total Asset Turn Over* dapat dikategorikan “cukup baik” karena nilai rata-rata rasio ini dinilai memenuhi standar yang menjadi acuan.

3. Rasio Solvabilitas

Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Rasio Solvabilitas diukur melalui indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity ratio* (DER) masing-masing menunjukkan kecenderungan peningkatan selama periode 2016-2019 walaupun keduanya sempat mengalami penurunan pada tahun 2017. Indikator DAR menghasilkan nilai rata-rata sebesar 79,80% berada di atas standar rata-rata industri 35%, sedangkan Indikator DER menghasilkan nilai rata-rata sebesar 397,45% berada di atas standar rata-rata industri 90%. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2016-2019 berdasarkan 2 indikator DAR dan DER masing-masing dapat dikategorikan “kurang baik” karena nilai rata-rata masing-masing rasio dinilai tidak memenuhi standar acuan kinerja.

4. Rasio Profabilitas

Penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Rasio Profabilitas diukur melalui indikator *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI). Indikator NPM menunjukkan kecenderungan peningkatan pada tahun 2017 dan 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2018. Untuk indikator ROE dan ROI menunjukkan kinerja rasio yang tidak stabil setiap tahunnya selama

periode 2016-2019. Indikator NPM menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,59% berada di bawah standar rata-rata industri 20%. Indikator ROE menghasilkan nilai rata-rata sebesar 6,54% berada di bawah standar rata-rata industri 30%. Indikator ROI menghasilkan nilai rata-rata sebesar 1,32% berada di bawah standar rata-rata industri 40%. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2016-2019 berdasarkan 3 indikator NPM, ROE dan ROI masing-masing dapat dikategorikan “kurang baik” karena nilai rata-rata masing-masing rasio dinyatakan tidak memenuhi rasio standar walaupun terjadi peningkatan di tahun tertentu namun tidak berpengaruh signifikan.

Dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini penulis memiliki beberapa keterbatasan kajian yang meliputi:

1. Pengukuran kinerja keuangan pada PT Millennium Pharmacon International Tbk hanya dilakukan terhadap laporan keuangan selama 4 periode yaitu dari tahun 2016 sampai 2019.
2. Rasio yang digunakan sebatas rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profabilitas yang tidak mencakup semua rasio keuangan yang masih termasuk dalam 4 indikator rasio tersebut karena terbatasnya waktu pelaksanaan tugas akhir.
3. Pengalaman penulis yang kurang dalam menyusun laporan sehingga penyajian teknik analisis dilakukan dengan usaha terbaik yang penulis berikan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan keterbatasan yang dihadapi penulis untuk kajian tugas akhir selanjutnya diantaranya:

1. Selain menggunakan analisis 4 rasio keuangan, penulis berharap dapat menambah analisis rasio *trend* untuk mengetahui perubahan kenaikan, penurunan atau konsistensi pos-pos yang ada di laporan posisi keuangan dan laba rugi sehingga dapat diketahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun secara lebih rinci.

2. Penelitian Tugas Akhir diperluas dengan menambah jangka waktu menjadi 5 tahun atau lebih terhadap periode laporan keuangan yang dianalisis agar dapat mencerminkan keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Mendalami kajian teori dan konsep lebih lanjut lagi agar teknik penyajian dapat dilakukan lebih baik sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir dapat diterima semua pihak.